

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Yang Dimediasi Oleh Semangat Kerja (Studi Pada Guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo)

Chamariah Chamariah

Universitas Wijaya Putra, Surabaya

Email: chamariyahmm@gmail.com

Bambang Adi Susanto

Universitas Wijaya Putra, Surabaya

Email: dwibudiyatmo@yahoo.com

Rudi Winarko

Universitas Wijaya Putra, Surabaya

Email: ruddywinarko417@gmail.com

Korespondensi penulis: chamariyahmm@gmail.com

Abstract: Bambang Adi Susanto, 2023. *The Competence on Teacher Performance Mediated by Work Enthusiasm (Study on YPM 3 Taman Sidoarjo Vocational School teachers)*, Wijaya Putra University Postgraduate Program. This type of research is explanatory, namely to test the hypotheses between the hypothesized variables that will be tested for truth. the research approach used is quantitative, the research sample is 46 respondents. Data analysis used SPSS analysis and PLS Program SEM analysis. The aims of this study were: 1) To test and analyze whether competence has a direct effect on the morale of teachers at SMK YPM 3 Taman Sidoarjo; 2) To test and analyze whether competence has a direct effect on teacher performance at SMK YPM 3 Taman Sidoarjo; 3) To test and analyze whether teacher morale has a direct effect on teacher performance at SMK YPM 3 Taman Sidoarjo; 4) To test and analyze whether competence has an indirect effect on teacher performance at SMK YPM 3 Taman Sidoarjo which is mediated by morale. The results showed that: 1) Competence has a direct effect on the morale of teachers at SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, as evidenced by the original sample value of 0.440 and the p-value of 0.043; 2) Competence has a direct effect on teacher performance at SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, as evidenced by the original sample value of 0.238 and the p-value of 0.058; 3) Work enthusiasm has a direct effect on teacher performance at SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, as evidenced by the original sample value of 0.468 and the p-value of 0.001; 4) Competence has an indirect effect on teacher performance at SMK YPM 3 Taman Sidoarjo which is mediated by work enthusiasm, as evidenced by the original sample value of 0.206 and the p-value of 0.005.

Keywords: Competence, Morale, Teacher Performance.

Abstrak: Bambang Adi Susanto, 2023. Kompetensi Kinerja Guru yang Dimediasi oleh Semangat Kerja (Studi pada Guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo), Program Pascasarjana Universitas Wijaya Putra. Jenis penelitian ini adalah eksplanatori, yaitu menguji hipotesis antara variabel-variabel yang dihipotesiskan yang akan diuji kebenarannya. pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sampel penelitian sebanyak 46 responden. Analisis data menggunakan analisis SPSS dan analisis SEM Program PLS. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menguji dan menganalisis apakah kompetensi berpengaruh langsung terhadap moral guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo; 2) Menguji dan menganalisis apakah kompetensi berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo; 3) Untuk menguji dan menganalisis apakah semangat kerja guru berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo; 4) Untuk menguji dan menganalisis apakah kompetensi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo yang dimediasi oleh semangat kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi berpengaruh langsung terhadap moral guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, dibuktikan dengan original sample value 0,440 dan p-value 0,043; 2) Kompetensi berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, dibuktikan dengan original sample value 0,238 dan p-value 0,058; 3) Semangat kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, dibuktikan dengan original sample value 0,468 dan p-value 0,001; 4) Kompetensi berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo yang dimediasi oleh semangat kerja, dibuktikan dengan nilai original sample 0,206 dan p-value 0,005.

Kata Kunci : Kompetensi, Moral, Kinerja Guru.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang terencana guna mengaktualisasikan dan mewujudkan pengembangan potensi diri serta mencerdaskan manusia agar siap menghadapi tantangan kehidupan di masa yang akan datang yang di dalamnya termuat beberapa aspek, yakni aspek moral, aspek karakter, aspek emosi dan aspek sosial. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang berbunyi “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di samping itu, Pendidikan merupakan hal yang perlu perhatian khusus untuk mencapai kemajuan suatu bangsa. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) secara umum ditentukan oleh mutu pendidikan bangsa tersebut. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama pada bidang Sumber Daya Manusia (SDM), tenaga pendidik yang selanjutnya disebut sebagai guru merupakan komponen dan sumber daya penting yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus. Bentuk pembinaan yang dimaksud adalah sejak mereka sebagai guru profesional (pra-jabatan) sampai dengan mereka menjabat. Namun dalam perjalanannya tidak semua guru memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi dalam penerapannya. Oleh karena itu perlu adanya komponen-komponen dalam meningkatkan tingkat profesionalitas yang tinggi melalui kompetensi-kompetensi yang mereka miliki.

Berdasarkan laporan UNDP PBB pada tanggal 15 Nopember 2021, IPM (Indeks Pembangunan Manusia)/HDI (*Human Development Index*), Indonesia berada pada peringkat ke-111 dari 187 negara pada tahun 2021. Sebelumnya peringkat HDI untuk Indonesia pada tahun 2020 adalah ke-113. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2021 mencapai 72,29, meningkat 0,35 poin (0,49 persen) dibandingkan capaian tahun sebelumnya (71,94). Selama 2010–2021, IPM Indonesia rata-rata meningkat sebesar 0,76 persen.

Dinamika pada komponen HDI Indonesia pada tahun 2021 pada dimensi pendidikan, penduduk berusia 7 tahun memiliki harapan lama sekolah (dapat menjalani pendidikan formal) selama 13,08 tahun, atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma I. Angka ini meningkat 0,10 tahun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 12,98 tahun. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,06 tahun, dari 8,48 tahun menjadi 8,54 tahun pada tahun 2021.

Data tersebut menunjukkan bahwa tantangan besar bangsa Indonesia adalah peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan yang bermutu, sekalipun berdasarkan data di atas menunjukkan adanya kenaikan HDI pada tahun 2021 daripada tahun sebelumnya. Namun kenaikan ini harus tetap ditingkatkan dalam perolehannya. Dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter yang mampu bersaing dengan negara maju maka sangat diperlukan guru yang berkualitas dan produktif serta kompeten.

Terkait dengan hal tersebut di atas menunjukkan bahwa guru sangat berperan sekali dalam menciptakan berhasil tidaknya pada pembelajaran, hal ini disebabkan karena secara teknis guru dapat menterjemahkan perbaikan pada sistem pendidikan di dalam satu kegiatan di kelasnya. Sehingga dapat dikatakan, bahwa hal ini merupakan sesuatu yang wajib bagi guru untuk mengembangkan mutu pembelajaran dari kompetensi guru yang mengakibatkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru, sebagaimana yang telah diketahui, bahwa pendidikan yang berkualitas membutuhkan guru yang berkualitas. Mulyasa, sebagaimana yang dikutip oleh Rina Febriana, (2019) menjelaskan bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Adapun berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB VI Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pasal 28 menyebutkan bahwa Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat dikatakan bahwa program Pendidikan di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo dapat berjalan sesuai rencana jika didukung oleh tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah guru yang memiliki kemampuan dan kompetensi serta semangat kerja yang tinggi dalam meningkatkan kinerja guru.

Guna mendukung peningkatan guru yang profesional dibutuhkan pengelolaan yang profesional juga yang nantinya sebagai faktor pendukung dalam pembelajaran. Salah satu pengelolaan yang dimaksudkan adalah melalui proses pengawasan dan pembinaan dalam kegiatan supervisi akademik. Mulyadi dan Ava Swastika, (2018) menyatakan bahwa tujuan supervisi akademik tidak hanya memperbaiki mutu mengajar guru, akan tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luar termasuk pengadaan fasilitas yang menunjang

kelancaran pembelajaran, meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan guru, memberikan bimbingan dan pembinaan dalam melaksanakan kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar dan teknik evaluasi pengajaran.

Semangat kerja memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan profesionalitas guru terutama pada kemampuan/kompetensi pedagogik guru. Semangat kerja adalah suatu suasana kerja yang terdapat di dalam suatu organisasi yang menunjukkan rasa kegairahan di dalam melaksanakan pekerjaan dan mendorong karyawan untuk bekerja secara lebih baik dan lebih produktif (Busro, 2018).

Dari gambaran di atas, peneliti merasa tertarik dan termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian yang sistematis dan mendalam mengenai “Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru yang Dimediasi oleh Semangat Kerja (Studi pada Guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo)”. Hal ini dilakukan peneliti karena dari pantauan dan observasi dari data-data yang ada pada guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo bahwa, (1) Dalam proses pembelajaran, masih terdapat guru yang kompetensi pedagogiknya belum optimal, (2) Semangat guru dalam pembelajaran di kelas belum optimal, (5) berdasarkan hasil data Penilaian Kinerja Guru (PK Guru) masih terdapat guru yang kinerjanya belum optimal, (6) Pelaksanaan kompetensi dan semangat kerja berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru.

Di sisi lain penelitian ini juga dilakukan guna menyelaraskan pemahaman, kebutuhan dan pengaruh korelasi atau hubungan antara kompetensi, semangat kerja dan kinerja guru, pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru, pengaruh kompetensi terhadap semangat kerja, pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru yang dimediasi semangat kerja dan pengaruh semangat kerja terhadap kinerja guru. sehingga, jika penelitian tersebut terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja (Studi pada Guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo), maka hal ini digunakan sebagai acuan juga sebagai pedoman sekolah untuk dapat merealisasikannya guna mewujudkan tujuan pendidikan dan program-program yang dicanangkan oleh sekolah.

Adapun penelitian lain yang terkait dengan Kompetensi, kinerja guru dan semangat kerja juga dilakukan oleh beberapa peneliti dari 4 (empat) Jurnal Nasional dan 4 (Jurnal Internasional) diantaranya adalah Alim Suwanto et.al (2019) yang berjudul “Analisis Kompetensi Guru Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Semangat Kerja Di SMK Negeri 2 Bojonegoro” adapun hasil penelitiannya, yaitu : Kompetensi Guru berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja, Iklim Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja, Semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pegawai SMK Negeri 2 Bojonegoro. Surya Kelana Basri dan Rusdaman Rauf (2021) yang berjudul

“Pengaruh Semangat Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai” adapun hasil penelitiannya, yaitu: Secara langsung semangat kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai; Secara langsung kepuasan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai; Secara langsung dan simultan semangat kerja dan kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Basilius Redan Werang et.al (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Guru SD di Distrik Mindiptana, Papua” adapun hasilnya yaitu: Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Di distrik Mindiptana Papua. Rosmaini, Hasrudy Tanjung (2019) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai” dengan hasil penelitiannya, yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Sherly *et.al* (2021) yang berjudul “*Interpretation of the Effects of Job Satisfaction Meditation on the Effect of Principal Supervision and Compensation on Teacher Performance*” adapun hasilnya, yaitu: supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru, kompensasi juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru. Pengaruh mediasi menyatakan bahwa kepuasan kerja berhasil memediasi hubungan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru. Yanti Dwi Indarti (2018) yang berjudul “*The Effect Of Competence And Compensation To Motivation Of Employees And Its Impact On Employee Performance In The Personnel And Training Board Of Karawang Regency*” adapun hasil penelitiannya mengemukakan, yaitu: Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja, Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja, Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai, Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Kompetensi melalui Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Kompensasi melalui Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini salah satunya adalah oleh Rosmaini, Hasrudy Tanjung (2019) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai, dimana temuan penelitiannya mengemukakan bahwa secara parsial kompetensi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan

terhadap kinerja pegawai, kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan studi empiris Rosmaini, Hasrudy Tanjung, (2019) yang mengemukakan adanya pengaruh yang positif tidak signifikan dari kompetensi terhadap kinerja pegawai, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yanti Dwi Indarti (2018), dimana temuan penelitiannya menjelaskan adanya hubungan yang positif dan signifikan dari kompetensi terhadap kinerja pegawai. Adanya perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan/tidak sejalan menjadi hal yang menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut karena memberikan celah untuk dilakukan penelitian lanjutan karena terdapat *research gab* yakni tentang hubungan variabel Kompetensi dengan kinerja.

Berdasarkan latar belakang adanya *gab reseach* dan fenomena penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang mengidentifikasi hubungan kompetensi dan semangat kerja dalam meningkatkan kinerja guru di guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo. SMK YPM 3 Taman Sidoarjo ini dikarenakan, berdasarkan pengamatan peneliti menemukan adanya fenomena kinerja guru di sekolah belum tercapai optimal atau tidak sesuai yang diharapkan. Fenomena ini diduga disebabkan oleh faktor kompetensi guru dan semangat kerja guru yang menurun, disisi lain adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara on line memberikan dampak pula semakin menurunnya semangat kerja guru karena pembelajaran ini relatif monoton sehingga guru tidak dapat mengidentifikasi karakter peserta didik, kebutuhan serta kompetensi peserta didik

Kinerja guru inilah yang menjadi fokus utama penelitian dan menjadi alasan yang kuat peneliti untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Yang Dimediasi Oleh Semangat Kerja (Studi pada Guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo)”**

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi kompetensi, semangat kerja dan kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo?
2. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo?
3. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo?

4. Apakah semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo?
5. Apakah kompetensi berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo yang dimediasi oleh semangat kerja?

III. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi, semangat kerja dan kinerja kerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap semangat kerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh semangat kerja terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara tidak langsung kompetensi terhadap kinerja guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo yang dimediasi oleh semangat kerja.

IV. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

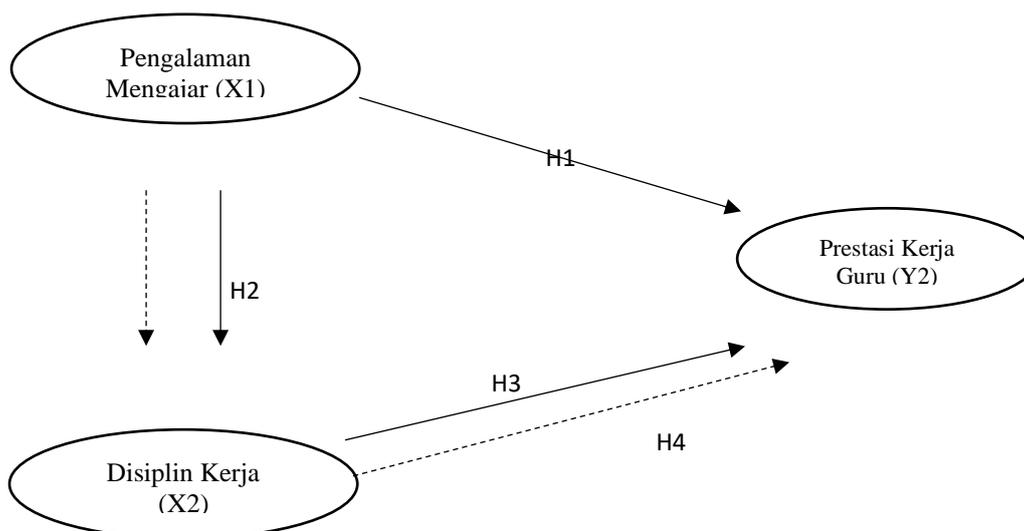
1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi akademisi, Hasil penelitian sebagai sumbangan keilmuan tentang kajian manajemen SDM khususnya yang berkaitan dengan Supervisi akademik, Kompetensi, semangat kerja dan kinerja guru.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk penelitian lanjutan khususnya yang meneliti tentang kajian supervisi akademik, kompetensi, semangat kerja dan kinerja guru, serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data pembanding dan rujukan.
 - c. Bagi pengembangan keilmuan, Hasil penelitian ini ini sebagai sumbangan keilmuan dan untuk memperkaya dunia keilmuan tentang konseptual baru penelitian kajian tentang supervisi akademik, kompetensi, semangat kerja dan kinerja guru.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat mempermudah pemahaman tentang pengaruh supervisi akademik, kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja guru melalui semangat kerja yang mana hasil evaluasi tersebut akan dijadikan usulan bagi perumusan strategi berikutnya dalam upaya peningkatan kinerja Guru di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran agar berupaya untuk lebih meningkatkan profesionalitas dan produktivitasnya sebagai guru, yang salah satunya dalam kesiapan dalam administrasi pembelajaran dan menumbuh kembangkan kompetensi yang mereka miliki.
- c. Bagi kepala sekolah, kepala sekolah sebagai pelaku manajerial dan mengontrol dan mengevaluasi pengaruh hasil supervisi akademik, kompetensi dan kompensasi terhadap produktivitas kerja guru melalui semangat kerja.
- d. Bagi pengawas, dapat mengevaluasi secara umum dan khusus kondisi sekolah, baik yang mencakup 8 standar yang berlaku.

V. Kerangka Konseptual

Mengacu pada kajian pustaka dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan Untuk memudahkan kerangka berpikir penelitian dipahami oleh orang lain maka dituangkan pada bentuk gambar kerangka konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, kajian hasil penelitian empiris dan kajian teoritis yang telah diuraikan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Supervisi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
- H2: Supervisi Akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
- H3: Kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo
- H4: Kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
- H5: Semangat kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo
- H6: Supervisi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo
- H7: Kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo

VI. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan yang akan diuji kebenarannya, bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari masalah-masalah yang telah diangkat, Sani, (2016). Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara variabel-variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atautkah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan dan dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam pelaksanaannya penelitian eksplanatori menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah tipe penelitian dengan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survei, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuisisioner atau angket untuk kemudian jawaban dari seluruh responden di olah menggunakan teknik analisis tertentu (Martono, 2016:19).

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data yang pokok, untuk memperoleh informasi dan fakta secara faktual atau eksplanasi fenomena, Creswell, (2017), berpendapat bahwa pada umumnya penelitian ini

unit analisisnya dikontrol dengan ketat melalui rancangan atau analisis statistik, jika ukuran atau observasi untuk menguji suatu teori. Dalam penelitian ini data akan diolah dengan menggunakan analisis data SEM-PLS.

Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan, Sugiyono, (2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo yang berjumlah 46 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Sugiyono, (2016:81). Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2017:112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Jika subjeknya/jumlah populasi lebih besar atau di atas 100 orang maka sampel penelitian dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Adapun sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo sebanyak 46 orang, metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, (Sugiyono:85).

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage (Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560).

VII. HASIL PENELITIAN

Tabel Hasil Uji Konsistensi Internal

Variabel Laten	Nilai CR	Nilai CA
Supervisi akademik (X1)	0.907	0.928
Kompetensi (X2)	0.971	0.974
Semangat kerja (Y1)	0.921	0.939
Kinerja guru (Y2)	0.921	0.936

Sumber: Data diolah dengan smartPLS, 2023

Pada tabel hasil nilai konsistensi internal dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada setiap variabel penelitian lebih besar dari 0,7. Hal tersebut dapat diartikan bahwa jawaban kuesioner akan tetap sama jika diukur pada objek yang sama

meskipun menggunakan alat pengukur yang berbeda, diuji oleh peneliti yang berbeda dan di waktu yang berbeda.

Tabel 2 Nilai Average Variance Extracted (AVE) dan Akar Kuadrat AVE

Variabel Laten	Nilai AVE	Keterangan
Supervisi akademik (SA)	0.683	Valid
Kompetensi (K)	0.690	Valid
Semangat kerja (SK)	0.718	Valid
Kinerja guru (KG)	0.647	Valid

Sumber: Data diolah dengan smartPLS, 2023

Pada tabel di atas menunjukkan nilai AVE pada semua variabel penelitian telah memenuhi syarat validitas konvergen karena bernilai lebih dari 0,5. Hal ini dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu supervisi akademik (SA), kompetensi (K), semangat kerja (SK) dan kinerja guru (KG) mampu menjelaskan lebih dari separuh varians yang berasal dari indikator-indikatornya.

Tabel 3 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Jalur

Relasi	P-Values	Keterangan
Supervisi akademik -> Kinerja guru	0,025	Signifikan
Supervisi akademik -> Semangat kerja	0,027	Signifikan
Kompetensi -> Semangat kerja	0,043	Signifikan
Kompetensi -> Kinerja guru	0,058	Signifikan
Semangat kerja -> Kinerja guru	0,001	Signifikan
Supervisi akademik -> Semangat kerja -> Kinerja guru	0,055	Signifikan
Kompetensi -> Semangat kerja -> Kinerja guru	0,005	Signifikan

Sumber: Data diolah dengan smartPLS, 2023

Berdasarkan nilai *p-values* pada tabel 3 dapat diinterpretasikan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel pada penelitian ini, yaitu :

1. Uji pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru.

Hasil analisis pengaruh langsung supervisi akademik terhadap kinerja guru, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,025 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $0,025 < 0,05$, artinya bahwa supervisi akademik terhadap kinerja guru diterima. Hipotesis 1 yang menyatakan supervisi akademik berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru terbukti kebenarannya dan hipotesis 1 diterima.

2. Uji pengaruh supervisi akademik terhadap semangat kerja guru.

Hasil analisis pengaruh langsung disiplin kerja terhadap prestasi kerja guru, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,027 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $0,027 < 0,05$, artinya bahwa supervisi akademik terhadap semangat kerja guru diterima. Hipotesis 2 yang

menyatakan supervisi akademik berpengaruh secara langsung terhadap semangat kerja guru terbukti kebenarannya dan hipotesis 2 diterima.

3. Uji pengaruh kompetensi terhadap semangat kerja guru.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung kompetensi terhadap semangat kerja, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,043 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $0,043 < 0,05$, artinya bahwa kompetensi terhadap semangat kerja diterima. Hipotesis 3 yang menyatakan kompetensi berpengaruh secara langsung terhadap semangat kerja terbukti kebenarannya dan hipotesis 3 diterima..

4. Uji pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru.

Hasil analisis pengaruh langsung kompetensi terhadap kinerja guru, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,058 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $0,058 < 0,05$, artinya bahwa kompetensi terhadap kinerja guru diterima. Hipotesis 4 yang menyatakan kompetensi berpengaruh secara langsung terhadap semangat kerja terbukti kebenarannya dan hipotesis 4 diterima.

5. Uji pengaruh semangat kerja terhadap kinerja guru.

hasil analisis pengaruh langsung semangat kerja terhadap kinerja guru, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $0,001 < 0,05$, artinya bahwa semangat kerja terhadap kinerja guru diterima. Hipotesis 5 yang menyatakan semangat kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru terbukti kebenarannya dan hipotesis 5 diterima.

6. Uji pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru yang dimediasi semangat kerja.

Hasil analisis pengaruh tidak langsung supervisi akademik terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,055 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $0,055 < 0,05$, artinya bahwa supervisi akademik terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja diterima. Hipotesis 6 yang menyatakan supervisi akademik berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja terbukti kebenarannya dan hipotesis 6 diterima.

7. Uji pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru yang dimediasi semangat kerja.

hasil analisis pengaruh tidak langsung kompetensi terhadap kinerja guru yang di mediasi oleh semangat kerja, diperoleh nilai *P values* sebesar 0,055. dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $0,055 < 0,05$, artinya bahwa kompetensi terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja diterima.

Tabel 4 Pengujian Pengaruh Langsung

Korelasi	Original Sample	Keterangan
Supervisi akademik -> Kinerja guru	0,469	Berpengaruh Positif
Supervisi akademik -> Semangat kerja	0,250	Berpengaruh Positif
Kompetensi -> Semangat kerja	0,440	Berpengaruh Positif
Kompetensi -> Kinerja guru	0,238	Berpengaruh Positif
Semangat kerja -> Kinerja guru	0,468	Berpengaruh Positif

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0, diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 tentang pengujian pengaruh langsung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Supervisi akademik terhadap kinerja guru berpengaruh langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki sebesar 0,469.
2. Supervisi akademik terhadap semangat kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki sebesar 0,250.
3. Kompetensi terhadap semangat kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki sebesar 0,440.
4. Kompetensi terhadap kinerja guru berpengaruh langsung positif dan signifikan yaitu dengan nilai *original sample* yang dimiliki sebesar 0,238.
5. Semangat kerja terhadap kinerja guru berpengaruh langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki sebesar 0,468.

Tabel 5 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Korelasi	Original Sample	Keterangan
Supervisi akademik -> Semangat kerja ->Kinerja guru	0,219	Pengaruh Positif
Kompetensi -> Semangat kerja ->Kinerja guru	0,206	Pengaruh Positif

Sumber: Hasil Output SmartPLS 3.0, 2023

Berdasarkan Tabel 5 tentang pengujian pengaruh tidak langsung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Supervisi akademik terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja berpengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki sebesar 0,219.
2. Pengaruh tidak langsung kompetensi terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja berpengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan yaitu dibuktikan dengan nilai *original sample* yang dimiliki sebesar 0,206.

VIII. PEMBAHASAN

1. Supervisi Akademik Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel supervisi akademik berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru. Hal ini berartitingginya nilai supervisi akademik dapat berpengaruh terhadap kinerja guru, dengan kata lain apabila Kepala Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan supervisi akademik maka kinerja guru dapat meningkat pula. Berdasarkan Hasil analisis *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai uji signifikansi koefisien jalur dan uji *path coefficients* dari supervisi akademik terhadap kinerja guru yaitu positif signifikan dengan nilai sebesar 0.025. Hal ini menjelaskan bahwa setiap aspek yang mampu menciptakan supervisi akademik yang baik sangat bermanfaat terhadap guru Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo pada arah yang positif karena dengan meningkatkan supervise akademik dapat membuat mereka lebih yakin dalam mengerjakan tugasnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Firdaus *et al*, (2022) menghasilkan temuan penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan supervise akademik terhadap kinerja guru.

2. Supervisi Akademik Berpengaruh Terhadap Semangat Kerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, hal ini menunjukkan bahwa supervise akademik berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja guru. Hal ini berarti tingginya nilai supervise akademik dapat berpengaruh terhadap semangat kerja guru. Maka dari itu supervise akademik berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja guru. Berdasarkan hasil analisis *smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai Uji signifikansi koefisien jalur dan uji *path coefficients* dari supervise akademik terhadap semangat kerja guru yaitu positif signifikan dengan nilai sebesar 0.027. Hal ini dapat diartikan bahwa supervise akademik mampu menciptakan semangat kerja guru dalam organisasi, khususnya pada instansi Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.

Supervisi akademik yang diimplementasikan oleh guru Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo dengan baik dan secara umum berdampak pada peningkatan semangat kerja guru yang semakin tinggi.

3. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo, dijelaskan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja guru. Artinya bahwa kompetensi mampu membuat perubahan terhadap semangat kerja guru sehingga semakin optimal/meningkat.

Berdasarkan hasil analisis *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai uji signifikansi koefisien jalur dan uji *path coefficients* dari kompetensi terhadap semangat kerja guru yaitu signifikan dengan nilai sebesar 0.043. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi maka akan semakin meningkatkan semangat kerja guru. Maka dari itu pengalaman mengajar di Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo perlu di pertahankan atau lebih di tingkatkan guna menambah semangat kerja guru.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suwanto *et al* (2019), menghasilkan temuan penelitian adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi terhadap semangat kerja.

4. Kompetensi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai uji signifikansi koefisien jalur dan uji *path coefficients* dari kompetensi terhadap kinerja guru ditunjukkan yaitu memiliki nilai positif dengan nilai sebesar 0.058, dijelaskan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya bahwa kompetensi mampu membuat perubahan terhadap peningkatan kinerja guru yang semakin optimal. Hal ini dapat diartikan bahwa kompetensi mampu meningkatkan semangat kerja guru dalam menjalankan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suwanto *et al* (2019), menghasilkan temuan penelitian adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi terhadap kinerja guru.

5. Semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

Berdasarkan hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai uji signifikansi koefisien jalur dan uji *path coefficients* dari semangat kerja terhadap kinerja guru yaitu signifikan dengan nilai sebesar 0.001, dijelaskan bahwa semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Artinya bahwa semangat kerja mampu membuat perubahan terhadap kinerja guru Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo yang semakin optimal/meningkat.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Basilius Redan Weranget, (2019) menghasilkan temuan penelitian adanya pengaruh positif dan signifikan variabel semangat kerja terhadap kinerja guru.

6. Supervisi Akademik Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Guru Yang Dimediasi Oleh Semangat Kerja Guru

Berdasarkan hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai uji signifikansi koefisien jalur dan uji *path coefficients* dari supervise akademik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru yang di mediasi oleh semangat kerja yaitu signifikan dengan nilai sebesar 0.055, dijelaskan bahwa supervise akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru

yang dimediasi oleh semangat kerja. Artinya bahwa supervise akademik mampu membuat perubahan pengaruh pengalaman mengajar terhadap peningkatan kinerja guru yang semakin optimal/meningkat.

Hasil pengaruh tidak langsung supervise akademik terhadap kinerja guru yang dimediasi semangat kerja ini dapat disimpulkan sejalan dengan hasil penelitian Firdaus *et al*, (2018) yang temuan penelitiannya mengemukakan adanya pengaruh signifikan supervisi terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa pengalaman mengajar mampu meningkatkan kinerja Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo dalam mencapai tujuan organisasi.

7. Kompetensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Guru Yang Dimediasi Oleh Semangat Kerja

Berdasarkan hasil *Smart PLS*, dijelaskan bahwa nilai uji signifikansi koefisien jalur dan uji *path coefficients* dari kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru yang di mediasi oleh semangat kerja yaitu signifikan dengan nilai sebesar 0.005, dijelaskan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja. Artinya bahwa kompetensi mampu membuat perubahan pengaruh kompetensi terhadap peningkatan kinerja guru yang semakin optimal/meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suwanto *et al*, (2019), menghasilkan temuan penelitian kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru yang dimediasi oleh semangat kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa kompetensi mampu menciptakan prestasi kerja guru Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo dalam mencapai tujuan organisasi.

IX. PENUTUP

Berdasarkan uraian dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo dituntut memiliki dan menunjukkan kinerja yang baik dalam memberikan pembelajaran kepada murid-muridnya serta mewujudkan visi misi yang diemban oleh Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo. Sebagai upaya meningkatkan kinerja guru, Kepala Sekolah Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo menggunakan pendekatan supervise akademik yang sesuai dengan harapan guru agar tercipta proses pembelajaran yang baik; senantiasa meningkatkan kompetensi dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab pekerjaan, guru juga dituntut untuk bekerja secara profesional sebagai bentuk tanggung jawab yang baik.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru Sekolah SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervise akademik berpengaruh secara langsung terhadap semangat kerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh secara langsung terhadap semangat kerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh langsung terhadap kinerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semangat kerja berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung supervisi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo yang di mediasi semangat kerja, serta mendapatkan respon baik oleh guru-guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan variable pemediasi semangat kerja mampu memberikan perubahan untuk meningkatkan peran supervise akademik terhadap kinerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo yang di mediasi semangat kerja, serta mendapatkan respon baik oleh guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan variable pemediasi semangat kerja mampu memberikan perubahan untuk meningkatkan peran kompetensi terhadap kinerja guru SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.

X. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Desi. Puji, Ika. Saputri, Puji Saputri. Suhendar, Indri Astiana. 2022. *Pengaruh Disiplin Kerja, Iklim Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Ilmu Manajemen
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadameidia Group.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Rusmala. 2022. *The Effect of Academic Supervision and Teacher Professional Competence on Teacher Performance* (PPSDP International Journal of Education
- Firdaus, Muazza, Rosmiati, Astuti, Diana. 2022. *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Ilmu Pendidikan
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.

- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Indarti, Yanti Dwi. 2018. *The Effect Of Competence And Compensation To Motivation Of Employees And Its Impact On Employee Performance In The Personnel And Training Board Of Karawang Regency*. (AFEBI Management and Business Review
- Kaswan. 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purbasari. 2015. *Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar*. JEE. Universitas Negeri Semarang
- Mulyadi dan Ava Swastika Fahriana. 2018. *Supervisi Akademik (Konsep, Teori, Model Perencanaan dan Implikasinya)* (Malang: Kelompok Intrans Publishing
- Peraturan Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif (YPM) Taman Sepanjang Sidoarjo No. 1 Tahun 2016
- Permendiknas RI No.12 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah / Madrasah
- Permendiknas RI No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Permenneg PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Piet A. Sahertian. 2014. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pupuh Fathurrohman dan AA Suryana. 2011. *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Rasyid, Mhd. Andi, Tanjung, Hasrudy. 2020. *Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SMA Swasta Perkumpulan Amal Bakti 4 Sampali Medan*. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen
- Rahmat, Abdul & Rusmin Husain. 2012. *Profesi Keguruan cet-4*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Rina Febriana,. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Serdamayanti. 2017. *Tata Kerja dan Produktifitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Sherly Lie, Darwi. Candra, Vivi. Miduk Siallagan, Dolly. Sudirman, Acai. 2021. *Interpretation of the effects of job Satisfaction meditation on the effect of principal supervision and compensation on the teacher performance*. Journal of Educational Science and Technology.
- Sibarani, Dr. Mortan. 2018. Pada Jurnal Theologi dan Misi Vol. 1 no. 2 Edisi Juli Soegabio
- Atmodiwiryo. 2015. *Manajemen Pengawasan Dan Supervisi Sekolah (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Ardadizya Jaya
- Suwantono , Alim. Indrawati , Mei, Hidayat. 2019. *Analisis Kompetensi Guru Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Semangat Kerja Di Smk Negeri 2 Bojonegoro*. Jurnal Mitra Pendidikan
- Syauqi, Abrani, dkk. 2016. *Supervisi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Sutrisno
- Edy. 2013. *Manajemen Sumber daya manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto, Andreas Ricky. 2021. *Pengaruh Kompensasi, pengembangan karir dan kepuasan kerja*. Surabaya: Pustaka Aksara

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan danDosen*, BAB IV Pasal 8, 9 dan 10 ayat 1.
- Undang-undang *Republik Indonesia* Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winaliyah. Harapan, Edi. Kesumawati , Nila. 2021. *The Influence of academic supervision of school heads and work environment on teacher job satisfaction*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia
- Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, Yogyakarta : Cetakan I, Multi Presindo
- Zulfakar dkk, 2020. *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, JMKSP*. Jurnal Manajemen Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan, Vol. 5, No. 2
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Process Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425
- Enny Istanti1), Bramastyo Kusumo2),I.N.(2020).IMPLEMENTASI HARGA,KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10
- Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. Jurnal EKSPEKTRA Unitomo Vol. IV No. 1, Hal. 1-10